

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada ibu dalam pola komunikasi ibu dan anak dalam pengenalan gender pada anak, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelima informan sama menggunakan pola komunikasi primer dan linier karena anak usia dini masih membutuhkan arahan dan bimbingan orangtua kedua pola tersebut mereka rasa paling tepat karena pesan dapat tersampaikan dengan baik
2. Peneliti melihat internet sebagai media pengenalan gender pada anak, kelima informan aktif menggunakan internet sebagai sumber informasi mengenai gender pada anak. Sementara itu terdapat 2 informan yang membatasi tontonan anak, yaitu dalam penentuan tontonan media terdapat informan yang tidak melihatkan tontonan yang mengandung ksatria padahal itu biasa ditonton oleh anak laki-laki, namun menurutnya hal itu tidak baik karena mengandung unsur kekerasan dan ada informan yang tidak menggunakan media karena ia takut anaknya kecanduan dan tidak mau mendengarkannya.

Pemilihan baju keempat informan setuju bahwa mereka tidak membatasi pakaian mereka harus sesuai dengan gendernya terdapat 1 yang berpendapat bahwa baju harus sesuai dengan gendernya. Pemilihan mainan kelima informan setuju bahwa permainan domestic boleh dimainkan oleh anak laki-laki dan kelimanya tidak membatasi anaknya dalam bermain. Selain itu mereka juga mengikuti grup -grup parenting dan seminar online atau offline parenting. Pendapat masyarakat terkadang mempengaruhi pola pikir

para ibu. Kelima informan mengikuti saran dari masyarakat namun mereka tetap memilih apakah itu cocok untuk anaknya atau tidak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Komunikasi yang efektif antara ibu dan anak sangatlah penting agar keterbukaan anak pada ibu bisa terjadi. Adanya keterbukaan masing keinginan dapat diwujudkan atau dicapai bersama, kedepannya hubungan ibu dan anak dapat berjalan secara harmonis
2. Tetap mengawasi anak walaupun teknologi sekarang dapat meringankan dan lebih efektif, tidak jarang menimbulkan hal negative bila tidak digunakan dengan bijak.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas dengan tema yang serupa, sebaiknya menggunakan pada anak remaja sehingga terdapat dua sisi dari ibu dan anak